

**PENGARUH MVA DAN ROE TERHADAP *RETURNSAHAM* PADA
PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE EFFECT OF MVA AND ROE ON STOCK RETURN AT INDEX LQ 45 IN
INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**TRYA ALEIONITA
17111024310670**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Pengaruh MVA dan ROE terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45
di Bursa Efek Indonesia**

*The Effect of MVA and ROE on Stock Return at Index LQ 45 in Indonesia Stock
Exchange*

Trya Alfionita ¹

Agus Trisihnyo ²

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh:

Trya Alfionita
17111024310670

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUH MVA DAN ROE TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:
Trya Alfionita
17111024310670

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
Kamis, 26 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Agus Trisihnyo, S.E., M.M (.....)
NIDN.1126087002
2. Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M (.....)
NIDN.0015077401

Samarinda, 26 Juli 2018

Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN. 0604075802

Pengaruh MVA dan ROE terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

The Effect of MVA and ROE on Stock Return at Index LQ 45 Indonesia Stock Exchange

Trya Alfionita¹ Agus Trisihnyo²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. tryaalfionita01@gmail.com¹

Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan berinvestasi, para investor tentu mengharapkan *return* saham yang tinggi. Semakin tinggi tingkat resiko Investasi maka semakin tinggi pula *return* saham yang diharapkan oleh investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh MVA dan ROE terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2012-2016, secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teknik pengambilan sampel (*puspositive sampling*), diperoleh 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa baik secara parsial dan simultan MVA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi MVA sebesar $0,929 > 0,05$ dan tingkat signifikansi ROE sebesar $0,624 > 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kedua variabel sebesar $0,930 > 0,05$.

Kata Kunci: MVA, ROE, dan *Return Saham*

ABSTRACT

In conducting investment activities, investors certainly expect a high stock return. The higher the level of investment risk the higher the stock return expected by the investor. This study aims to determine the effect of MVA and ROE to Return shares on companies listed in the LQ 45 Index period 2012-2016, simultaneously and partially. The population in this study are companies listed in the LQ 45 index in Indonesia Stock Exchange. Based on sampling technique, 10 companies were obtained. The data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS program. The results concluded that both partially and simultaneously MVA and ROE have no significance effect on Stock Return. The result of t test indicates that the level of significance of MVA is $0,929 > 0,05$ and the level of significance of ROE is $0,624 > 0,05$. F test results show that the significance level of both variables is $0.930 > 0,05$.

Keyword: MVA, ROE, dan *Return Saham*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia masa kini merupakan Negara berkembang yang sedang berbenah dalam sektor ekonomi dan pasar modal. Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembangnya pula perekonomian di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak orang dari semua kalangan melakukan transaksi ekonomi dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Mereka yang menginvestasikan harta atau uangnya disebut sebagai Investor.

Bursa efek Indonesia merupakan pasar modal satu-satunya di Indonesia, pada tahun 1989 sampai 1991 pasar modal di Indonesia mengalami *booming*. Banyak perusahaan yang *go public* dan memasarkan sahamnya di bursa. Para investor dan perusahaan terhubung melalui pasar modal, pasar modal menjadi tempat perdagangan antar investor dan perusahaan, selain itu pasar modal juga merupakan cara perusahaan untuk mencari dana dengan menjual saham. Dalam kegiatan berinvestasi seorang investor tentu mengharapkan *return* yang tinggi, *return* merupakan pendapatan yang didapatkan dari berinvestasi, maka

dari itu investor membutuhkan informasi mengenai keadaan perusahaan, yang nantinya akan dijadikan landasan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Investor akan memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan yang telah dipilih sebagai lahan berinvestasi.

Dalam berinvestasi, investor tentunya harus berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan lahan berinvestasi, agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan keinginan para investor. Salah satu pilihan dalam berinvestasi adalah saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio, salah satunya adalah *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas ekuitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka diperkirakan harga saham akan naik sehingga *return* saham yang didapat juga semakin tinggi.

Selain ROE para investor juga dapat menganalisis keadaan eksternal perusahaan dengan menggunakan *market value added* (MVA). MVA digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar dan mengukur tindakan manajerial sejak berdirinya perusahaan. Kekayaan para investor dapat dimaksimalkan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang diberikan oleh investor.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan objek ini berdasarkan karena saham-saham yang termasuk dalam Indeks LQ 45 mempunyai likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar, dan biasanya para investor akan menanamkan dananya pada saham-saham yang termasuk dalam LQ 45 untuk mengurangi resiko likuiditas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh MVA dan ROE terhadap *Return Saham* secara parsial dan simultan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ?

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam melakukan kegiatan berinvestasi para investor tentu mengharapkan return, semakin tinggi resiko yang diambil maka semakin tinggi *return* saham yang didapat. *Return* saham merupakan pendapatan yang didapatkan para investor dari hasil kegiatan berinvestasi. Dalam berinvestasi tentunya para investor membutuhkan informasi keadaan perusahaan yang akan mereka investasikan.

MVA merupakan selisih antara nilai perusahaan dan modal yang telah dikontribusikan oleh para investor berupa saham dan obligasi. Dapat dikatakan bahwa MVA merupakan ukuran kinerja eksternal perusahaan. Sedangkan ROE mengukur kinerja internal perusahaan, ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio maka semakin baik kinerja perusahaan.

Dalam studi yang dilakukan Ansori (2015) menemukan bukti bahwa MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Nurhayani dan Kastawan Mandala (2016) yang berjudul "*Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*" dapat dijelaskan adanya hubungan searah antara ROE dengan *Return* saham akan tetapi tidak berpengaruh signifikan. Kartini dan Hermawan (2008) dalam studinya menyatakan bahwa tujuan perusahaan yang mulanya mencari laba kini beralih untuk

memaksimalkan kekayaan pemegang saham, dengan berorientasi pada pendapat ini memungkinkan perusahaan untuk menarik banyak investor.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : MVA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*

H_2 : MVA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data keuangan *audited* yang didokumentasikan di web resmi Bursa Efek Indonesia dan harga saham penutupan setiap akhir periode di Yahoo Finance. Selain itu dalam penelitian ini digunakan metode studi pustaka. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

Metode sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan kriteria tertentu. Adapun karakteristik sample diantaranya: 1) Perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ-45. 2) Perusahaan mempublikasikan data secara lengkap harga saham perusahaan dan laporan keuangan yang terkait dengan perhitungan *Market Value Added* (MVA) dan *Return On Equity* (ROE). Berikut data sampel yang digunakan:

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)

Mengutip pendapat dari Sugiyono (2013) “variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah MVA dan ROE.

“*Market Value Added* (MVA) adalah selisih antara nilai buku yang dicatat dengan nilai pasar”. Brigham (2009) menjelaskan MVA sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai pasar perusahaan} - \text{ekuitas modal yang diberikan Investor} \\ &= (\text{saham beredar} \times \text{harga saham}) - \text{total ekuitas saham biasa} \dots\dots\dots (1) \end{aligned}$$

Sedangkan Warsono (2003) menjelaskan bahwa besarnya nilai tambah ekonomis suatu perusahaan dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{Modal ekuitas yang dipasok} \dots\dots\dots (2)$$

Mengutip pendapat dari Bambang Riyanto (2010) “tingkat pengembalian ekuitas merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas”. ROE mengukur pengembalian absolute yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham.

$$ROE = \frac{EAT}{EkuitasPemilik} \times 100 \dots\dots\dots (3)$$

Variabel Dependen (Y)

Mengutip pendapat dari Sugiyono (2013) “variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan berinvestasi adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Return &= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \\ &= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (4) \end{aligned}$$

$$Return = DividenYield + CapitalGain (orloss) \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

- P_t = Harga saham saat penutupan akhir periode sekarang
- P_{t-1} = Harga saham saat penutupan akhir periode sebelumnya
- D_t = Rata-rata dividen periode sekarang

Metode Analisis Data

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 23.0.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (6)$$

Ket:

- Y = *Return Saham*
- α = Konstanta
- b_1 = Koefisien Regresi Variabel X_1
- b_2 = Koefisien Regresi Variabel X_2
- X_1 = MVA
- X_2 = ROE
- e = Standar Error

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokolerasi.

Setelah melakukan pengujian asumsi klasik selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji-t (parsial), uji-F (simultan), dan koefisien determinan (R^2).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya > 0,05. Perhitungan yang telah dilakukan nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah yang variabel bebasnya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji yang didapat menunjukkan bahwa MVA dan ROE mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 yaitu 0,834 dan nilai VIF dibawah 10 yaitu 1,199 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebar di daerah bawah dan atas angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diolah tidak terindikasi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah sebesar 2,024 tidak terdapat autokorelasi apabila $du < d < 4-du$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $1,628 < 2,024 < 2,372$ sehingga tidak terdapat persoalan autokorelasi.

Pengujian hipotesis Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,918	12,502		1,193	,239
	MVA	-5,333E-15	,000	-,014	-,089	,929
	ROE	-,230	,763	-,048	-,302	,764

Sumber: Data diolah

Dari hasil yang diperoleh, persamaan regresi linear berganda yaitu: $Y = 14,918 - 5,333X_1 - 0,230X_2$. Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 14,918 artinya jika MVA (X_1) dan ROE (X_2) nilainya adalah 0, maka *return* saham (Y) nilainya sebesar 14,918.

- Koefisien regresi variabel MVA (X_1) sebesar -5,333 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan MVA mengalami kenaikan 1% maka *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 5,333. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara MVA dengan *return* saham, semakin meningkat MVA maka semakin menurun *return* saham.
- Koefisien regresi variabel ROE (X_2) sebesar -0,230 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan 1% maka *return* saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,230. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara ROE dengan *return* saham, semakin meningkat ROE maka semakin menurun *return* saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (x) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (y).

Hasil uji R^2 dalam penelitian ini adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return* saham dipengaruhi oleh MVA dan ROE hanya sebesar 0,3%, sedangkan sisanya 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji statistic t digunakan untuk mengetahui secara parsial hubungan antar variabel bebas (MVA dan ROE) dan variabel terikat (*Return Saham*).

Hasil uji t yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Variabel MVA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,929 > 0,05$. Dapat disimpulkan MVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,624 > 0,05$. Dapat disimpulkan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dari hasil di atas berarti hasil penelitian ini menolak hipotesis yang ada bahwa MVA dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (MVA dan ROE) terhadap variabel terikat (*Return Saham*) secara bersama-sama (simultan).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123,361	2	61,681	,073	,930 ^b
	Residual	39844,507	47	847,755		
	Total	39967,868	49			

Sumber: Data diolah

Hasil uji f menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,930 dimana $0,930 > 0,005$. Hal ini berarti secara simultan MVA dan ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Maka hipotesis kedua dinyatakan ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh MVA Terhadap *Return Saham*

Nilai MVA yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula kredibilitas perusahaan. Apabila MVA bernilai positif maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana. Dengan demikian *return* yang akan diterima oleh para investor juga semakin meningkat.

Penelitian ini menunjukkan, MVA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham, artinya bahwa meskipun nilai MVA perusahaan naik, belum tentu *return* saham yang akan diterima investor juga akan naik. Hal ini dapat disebabkan oleh berapa faktor, salah satunya adalah pengambilan data penelitian yang kurang sesuai dan ketidakstabilan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmi Fatm (2017) dan Catur Septiana Wulandari (2016). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa MVA tidak searah dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh ROE Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menggambarkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap naik turunnya *return* saham, apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh pada *return* saham.

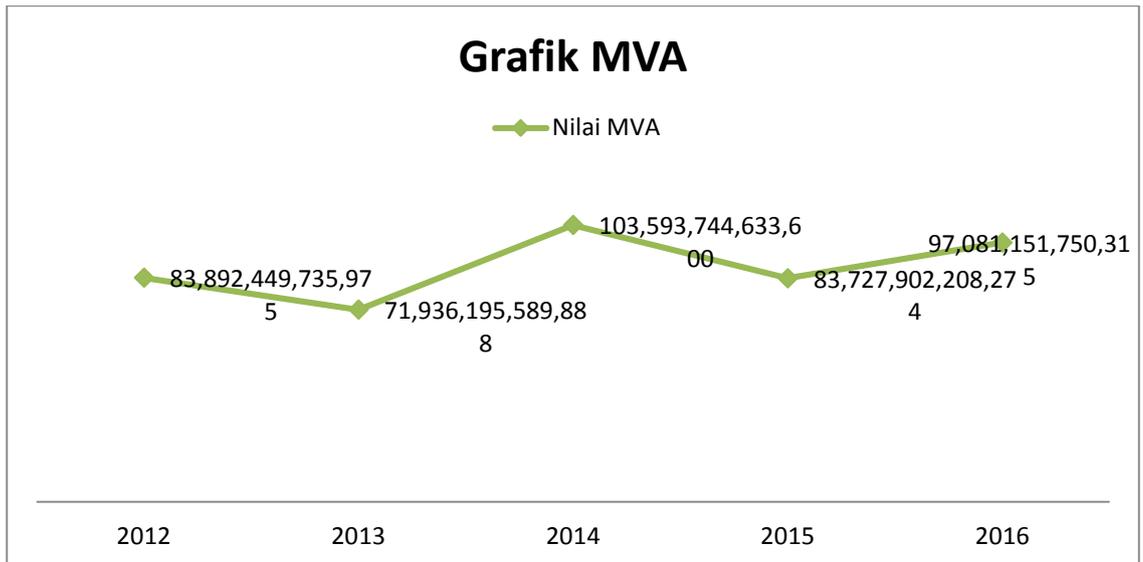
Hasil penelitian ini sejalan dengan Ayu Nurhayani Aisah dan Kastawan Mandala (2016) dengan judul pengaruh "*Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*".

Pengaruh MVA dan ROE terhadap *Return Saham*

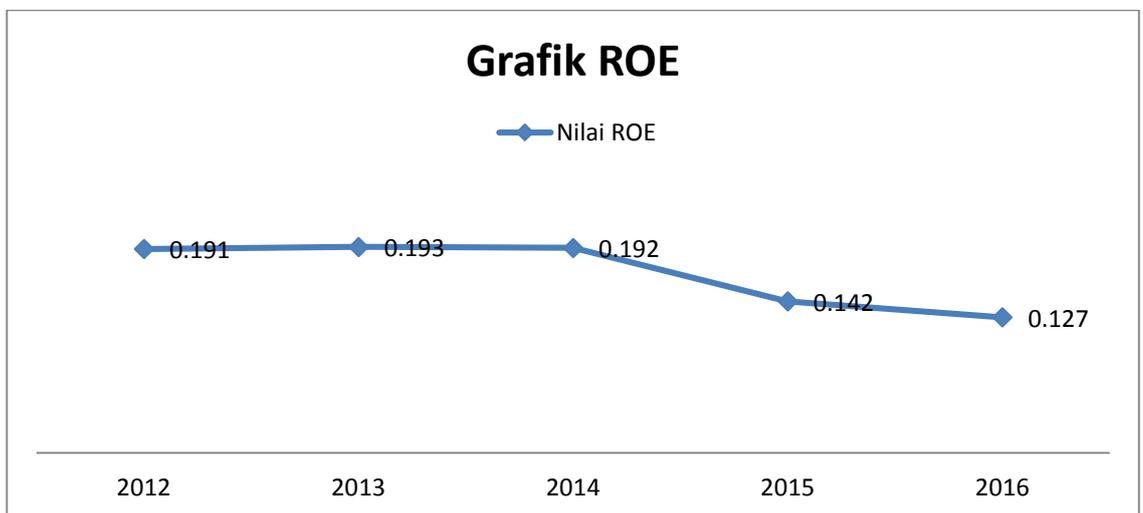
Dari penelitian yang telah dilakukan ini membuktikan bahwa MVA dan ROE secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap tingkat *return* saham. Hal ini dapat diartikan bahwa naik turunnya *return* saham dan keputusan perusahaan dalam kebijakan pembagian dividennya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai MVA dan ROE perusahaan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,003 yang artinya variabel independen MVA dan ROE mempengaruhi *return* saham hanya sebesar 0,3% sedangkan 99,7% sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar penelitian ini.

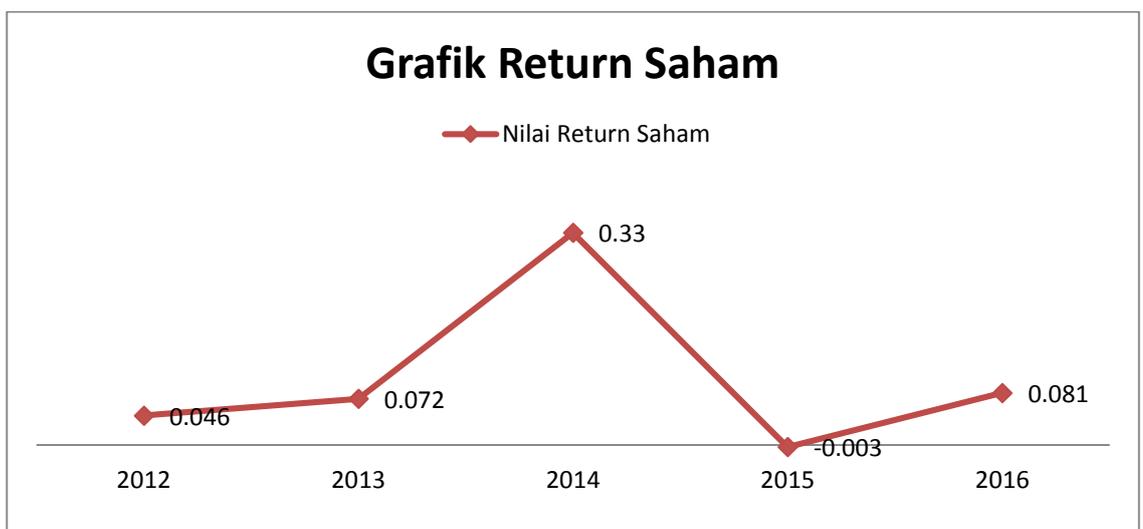
Dapat dilihat perbandingan masing-masing variabel selama periode penelitian pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Nilai MVA



Gambar 2. Grafik Nilai ROE



Gambar 3. Grafik Nilai Return Saham

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa grafik MVA dan *Return* saham bergerak tidak searah, dimana ditahun 2013 MVA mengalami penurunan sedangkan *return* mengalami peningkatan. Begitu pula grafik ROE dan *return* saham, dimana selama tahun 2012 – 2014 ROE tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Sedangkan grafik *return* saham di atas menunjukkan bahwa pergerakan *return* sangat signifikan, terutama ditahun 2014 dan 2015. Setelah meningkat secara signifikan ditahun 2014, *return* menurun secara drastis ditahun 2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial MVA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dengan arah hubungan yang negative.
2. Secara simultan MVA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dengan arah hubungan yang positif
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan variabel MVA dan ROE dalam menjelaskan *return* saham sangat kecil dan terbatas.

Saran

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel MVA dan ROE baik secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Maka disarankan untuk para calon investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi jumlah *return* saham.
2. Disarankan untuk para peneliti selanjutnya untuk memperbanyak jumlah sampel dan menambah variabel independen lain.

Referensi

- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat. Yogyakarta: BPEE.
- Aisah, Ayu N dan Kasmawan M. 2016. Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham*. *Jurnal Manajemen universitas Udayana Bali*. 5(11), 6907-6936.
- Baihaki, Ach dan Sundari Yanto. 2017. Analisa Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Madura.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Gatot dan Kartini. 2008. *Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12 (3), 355-368.
- Nakhaei, Habibollah. 2016. *Market Value Added and Traditional Accounting Criteria: Which Measure is a Best Predictor of Stock Return in Malaysian Companies*. *Iranian Journal of Management Studies (IJMS)*. 9 (2), 433-455.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Tri Rahayu, Uri dan Siti Aisjah. 2016. Pengaruh *Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios*, Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, jilid satu, Edisi ketiga. Jakarta: Bayu Media.